

**KONTRIBUSI MAHASISWA MBKM PROGRAM SURABAYA  
MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI  
DI SDN DR. SUTOMO 1/323**

**Zefanya Gracia Rusmanadi**

Program Studi Ilmu Komunikasi,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[zefanyagr@gmail.com](mailto:zefanyagr@gmail.com);

**Inggil Drajad Prameyswari**

Program Studi Ilmu Komunikasi,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[inggildrajat1@gmail.com](mailto:inggildrajat1@gmail.com);

**ABSTRACT**

This study examines the contribution of Independent Learning Independent Campus (MBKM) students in the Surabaya Teaching Program (PSM) to improve literacy and numeracy skills at SDN Dr. Sutomo 1/323. The problem raised is to improve basic literacy and numeracy skills in basic education, which is exacerbated by challenges in the post-pandemic learning environment. These issues often hinder students' overall academic progress and their future readiness. To overcome this, the study uses a qualitative descriptive approach with data collection methods, including direct observation of learning activities, interviews with teachers and students, and a thorough analysis of student learning outcomes. The findings show that MBKM students implement diverse and innovative teaching methodologies. It includes a designed work program, personalized tutoring tailored to the student's individual needs, and engaging games. These initiatives improve student engagement, comprehension, and confidence in both reading and math. There was a noticeable improvement in students' reading fluency, comprehension skills, and basic math problem-solving skills. This study concludes that the involvement of MBKM students provides benefits to schools, effectively complements the efforts of existing teachers and encourages a more dynamic, supportive, and effective learning environment.

**Keywords:** *MBKM, literacy, numeracy, student contribution*

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji kontribusi mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam Program Surabaya Mengajar (PSM) untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di SDN Dr. Sutomo 1/323. Permasalahan yang diangkat adalah akan meningkatkan keterampilan dasar literasi dan numerasi dalam pendidikan dasar, yang diperparah oleh tantangan dalam lingkungan pembelajaran pascapandemi. Masalah ini seringkali menghambat kemajuan akademik siswa secara keseluruhan dan kesiapan mereka di masa depan. Untuk

mengatasi hal ini, penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data, termasuk observasi langsung aktivitas pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis menyeluruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil temuan menunjukkan bahwa mahasiswa MBKM mengimplementasikan metodologi pengajaran yang beragam dan inovatif. Ini mencakup program kerja yang dirancang, bimbingan belajar personal yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, dan permainan yang menarik. Inisiatif-inisiatif ini meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman, dan kepercayaan diri baik dalam membaca maupun matematika. Terlihat peningkatan yang nyata pada kelancaran membaca siswa, kemampuan pemahaman, dan keterampilan pemecahan masalah matematika dasar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa MBKM memberikan manfaat bagi sekolah, secara efektif melengkapi upaya guru yang ada dan mendorong lingkungan belajar yang lebih dinamis, suportif, dan efektif.

**Kata kunci:** *MBKM, literasi, numerasi, kontribusi mahasiswa*

## **A. PENDAHULUAN**

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan strategis yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan aplikatif di luar kampus. Melalui program ini, mahasiswa diberikan ruang untuk berkontribusi dalam berbagai kegiatan sosial, termasuk penguatan mutu pendidikan dasar, salah satunya melalui keterlibatan langsung di sekolah-sekolah dasar. Dalam semangat MBKM tersebut beberapa daerah turut menginisiasi program berbasis pengabdian masyarakat oleh mahasiswa, salah satunya adalah *Program Surabaya Mengajar*, yang diinisiasi oleh Pemerintah Kota Surabaya. Program ini melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi untuk mendampingi proses pembelajaran di sekolah dasar dengan fokus pada peningkatan literasi dan numerasi.

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting bagi pengembangan individu. Di Indonesia, kualitas pendidikan dasar menjadi perhatian, terutama dalam menghadapi tantangan era globalisasi dan revolusi industri 4.0 yang menuntut kompetensi literasi dan numerasi yang kuat. Literasi bukan hanya kemampuan membaca, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi tertulis dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, numerasi adalah kecakapan menggunakan angka dan konsep matematika dasar untuk menyelesaikan persoalan yang kontekstual. SDN Dr. Sutomo 1/323, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar, juga menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswanya. Berbagai faktor seperti keterbatasan sumber daya, metode pengajaran yang belum bervariasi, serta dampak pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19, turut berkontribusi pada permasalahan ini. Kehadiran mahasiswa MBKM Program Surabaya Mengajar di SD Negeri Dr. Sutomo 1/323 menjadi sebuah peluang berharga untuk memberikan dukungan tambahan dan inovasi dalam proses pembelajaran.

Kontribusi mahasiswa dalam penguatan numerasi juga terbukti melalui penerapan pembelajaran kontekstual dan metode yang menyenangkan, seperti pendekatan *culturally responsive teaching* atau *problem-based learning*, yang meningkatkan kemampuan matematika dan kolaborasi siswa (Rezky et al., 2022) Penggunaan metode belajar kreatif oleh mahasiswa peserta program mampu meningkatkan motivasi siswa dan mempercepat penguasaan dasar literasi dan numerasi (Ester Sitindaon & Tuti Atika, 2023)

Mahasiswa, dengan bekal pengetahuan teoritis dan semangat baru, diharapkan dapat berkontribusi secara langsung dalam merancang dan mengimplementasikan program-program yang efektif untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Kajian literatur menunjukkan bahwa keterlibatan pihak eksternal, termasuk mahasiswa, dalam program-program pendidikan dapat memberikan dampak positif pada capaian belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk kontribusi mahasiswa MBKM Program Surabaya Mengajar dan dampaknya terhadap peningkatan literasi dan numerasi siswa di SD Negeri Dr. Sutomo 1/323.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena kontribusi mahasiswa MBKM Program Surabaya Mengajar dalam peningkatan literasi dan numerasi, serta mengeksplorasi pengalaman dan perspektif dari berbagai pihak terkait. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas pembelajaran yang melibatkan mahasiswa dan interaksi mereka dengan siswa dan guru. Wawancara dilakukan dengan guru kelas, kepala sekolah, dan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi mereka terhadap kontribusi mahasiswa dan perubahan yang terjadi pada kemampuan literasi dan numerasi siswa. Dokumentasi berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, catatan harian mahasiswa, dan hasil tes literasi dan numerasi siswa juga dikumpulkan untuk melengkapi data. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kontribusi mahasiswa MBKM Program Surabaya Mengajar di SDN Dr.Sutomo 1/323 dalam meningkatkan literasi dan numerasi terlihat dari berbagai aspek program dan aktivitas yang mereka rancang serta implementasikan. Salah satu kontribusi utama adalah pengembangan dan implementasi modul pembelajaran inovatif. Mahasiswa secara kolaboratif dengan guru kelas merancang materi ajar yang lebih menarik dan interaktif, seperti kartu baca bergambar, pembelajaran dengan cara podcast, dan lembar kerja numerasi berbasis permainan. Penggunaan alat peraga dan media visual yang kaya membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih mudah memahami konsep-konsep literasi dan numerasi.

Selain itu, mahasiswa juga berperan aktif dalam pemberian bimbingan belajar personal dan kelompok kecil. Mereka mengidentifikasi siswa yang membutuhkan perhatian lebih dalam literasi (contohnya, kesulitan mengeja atau memahami kalimat) dan numerasi (contohnya, kesulitan dalam operasi hitung dasar atau pemecahan masalah sederhana). Bimbingan dilakukan secara terpisah dari jam pelajaran utama, memungkinkan pendekatan yang lebih personal dan terfokus pada kebutuhan spesifik masing-masing siswa. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dan mengurangi rasa takut mereka terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit.

Aspek lain dari kontribusi adalah penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler berbasis literasi dan numerasi. Mahasiswa pojok cerita, dan kegiatan yang melibatkan permainan edukasi, teka-teki, dan lomba cepat hitung bersama duta literasi sekolah. Kegiatan - kegiatan ini tidak hanya meningkatkan minat siswa terhadap literasi dan numerasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi mereka dalam suasana yang menyenangkan dan tidak tertekan. Kepala sekolah SDN Dr.Sutomo, Ibu Samsul Hidayah S.pd., M.Pd. mengatakan, “Kakak mahasiswa ini membawa keceriaan. Anak-anak jadi lebih semangat belajar karena metode yang mereka pakai itu beda, lebih seru dan menyenangkan”

Dampak dari kontribusi mahasiswa cukup signifikan. Observasi menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi. Siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih berani mencoba. Hasil analisis dokumen dari nilai evaluasi harian dan tes singkat menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata siswa dalam kemampuan membaca pemahaman dan pemecahan masalah matematika dasar. Demikian pula, kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sederhana meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan oleh mahasiswa MBKM Program Surabaya Mengajar berhasil menjembatani kesenjangan pemahaman siswa. Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa keberhasilan ini tidak hanya disebabkan oleh metode mengajar, tetapi juga oleh kemampuan mahasiswa dalam membangun hubungan dengan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang suportif, dan memberikan umpan balik yang baik. Kolaborasi yang erat antara mahasiswa dengan guru kelas juga menjadi kunci keberhasilan, di mana mahasiswa dapat menyesuaikan program mereka dengan kurikulum yang berlaku dan kebutuhan spesifik kelas.

#### **D. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa mahasiswa MBKM telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi dan numerasi di SD Negeri Dr. Sutomo 1/323. Kontribusi ini terwujud melalui pengembangan modul inovatif, bimbingan belajar personal, serta penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik. Dampaknya terlihat dari peningkatan partisipasi siswa dan capaian belajar dalam literasi dan numerasi. Keberadaan mahasiswa MBKM tidak hanya melengkapi upaya guru, tetapi juga menghadirkan inovasi dan semangat baru dalam proses pembelajaran.

### Saran

Saran dari penelitian ini adalah agar program MBKM dapat terus ditingkatkan dan diperluas, khususnya dalam fokus peningkatan literasi dan numerasi di sekolah dasar. Sekolah diharapkan dapat terus menjalin kolaborasi dengan perguruan tinggi untuk menghadirkan mahasiswa MBKM, serta menyediakan dukungan dan fasilitas yang memadai. Bagi mahasiswa, disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam metode pengajaran dan memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari program ini dan membandingkan efektivitasnya di berbagai konteks sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D., & Kurniasih, M. D. (2021). Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2857–2868. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.829>
- Ester Sitindaon, & Tuti Atika. (2023). Penerapan Metode Belajar Asik dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa/I Melalui Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 064988 Medan Johor. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 412–417. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i3.2598>
- Kusuma, A. W., & Sari, C. K. (2023). Penerapan Model Belajar Calistung untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 5(1). <https://doi.org/10.23917/bppp.v5i1.22936>
- Putri Susanto, N. C., Hartati, S. J., & Setiawan, W. (2022). Peningkatan Literasi Numerasi Dan Karakter Berpikir Kritis Siswa Sd Berbasis Etnomatematika. *JIPMat*, 7(2), 48–69. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v7i2.12534>
- Rezky, M., Hidayanto, E., & Parta, I. N. (2022). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Konteks Sosial Budaya Pada Topik Geometri Jenjang Smp. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1548. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.4879>